

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi dalam pengambilan kasus asuhan kebidanan terhadap ibu menyusui dengan masalah produksi asi di laksanakan di TPMB Farida Yunita Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan pengambilan kasus asuhan kebidanan ini dimulai pada kasus asuhan kebidanan ini dimulai pada 18 Maret-24 Maret 2025.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam asuhan kebidanan pada studi kasus ini adalah Ny. E usia 25 tahun P1A0 postpartum hari ke-9 yang mengalami masalah produksi ASI yang sedikit dan bayi tidak puas menyusu. Intervensi yang diberikan yaitu sayur daun lembayung dalam bentuk sayur bening sebanyak 200 gram setiap kali pemberiannya dalam waktu 1 kali sehari selama 7 hari berturut-turut di TPMB Farida Yunita.S.ST.,Bdn Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian adalah :

##### **1. Observasi**

Penulis melakukan asuhan kebidanan langsung pada ibu yang mengalami produksi ASI sedikit, sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney

##### **2. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara langsung kepada ibu untuk mengetahui masalah masalah atau keluhan yang dirasakan ibu pada masa kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari hari, dan hubungan komunikasi ibu dengan keluarga, penulis melakukan informed consent meminta persetujuan ibu untuk diberi asuhan Lembar *informed consent*.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

##### **1. Data primer**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan

pemeriksaan fisik sesuai dengan 7 langkah varney

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus, data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang didapat dari buku KIA .

**E. Bahan dan Alat**

1. Wawancara/kusioner

Format Pengkajian Ibu Nifas

2. Alat dan Bahan, Alat dan bahan yang di butuhkan yaitu :

a. Observasi

- 1) Informed consent
- 2) Lembar observasi

b. Alat yang di gunakan dalam pengambilan data

- 1) Sarung Tangan medis/Handscoon
- 2) Termometer
- 3) Stetoskop
- 4) Tensimeter

c. Alat dalam pelaksanaan pemberian sayur daun lembayung

- 1) Kompor
- 2) Panci/wajan
- 3) Timbangan makanan
- 4) Mangkuk/Wadah

d. Bahan dalam pelaksanaan pemberian sayur daun lembayung

- 1) Air (500ml)
- 2) Garam/Kaldu bubuk
- 3) Daun kacang panjang segar (200gr)

- 4) Bawang merah, bawang putih dan cabai (menyusuaikan)

#### **F. Jadwal Kegiatan**

Berikut adalah jadwal kegiatan yang mencakup semua langkah dari persiapan penelitian hingga penyusunan laporan tugas akhir selesai. Kegiatan ini disusun dengan memperhatikan waktu yang realistik agar penelitian dapat berjalan lancar dan laporan dapat selesai tepat.

<b>NO</b>	<b>Hari/Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	17 Maret 2025	<p>Kunjungan pertama, hari ke-9 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga</li> <li>2. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan <i>head to toe</i> mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.</li> <li>5. Melakukan diagnosis/masalah/kebutuhan pada ibu nifas.</li> <li>6. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah/kebutuhan yang diantisipasi.</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> </ol>
2.	18 Maret 2025	<p>Kunjungan kedua, Hari ke – 10 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas ibu, suami, bayi, riwayat kehamilan, persalinan, bayi dan balita, dan riwayat nifas.</li> <li>2. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai</li> </ol>

		<p>penyebab, gejala, penanganan produksi asi yang sedikit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan asuhan terhadap ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI yang sedikit</li> <li>4. Menanyakan kepada Ny. E tentang hal yang masih kurang jelas dalam megatasi masalah produksi ASI yang sedikit</li> <li>5. Melakukan penimbangan berat badan pada bayi Ny.E</li> <li>6. Memberikan ibu bening sayur lembayung</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> <li>8. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
3.	19 Maret 2025	<p>Kunjungan ketiga, Hari ke – 11 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu</li> <li>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>3. Menilai tanda-tanda bahaya nifas</li> <li>4. Memberitahu ibu teknik menyusui yang baik dan benar, serta perawatan payudara.</li> <li>5. Mengajurkan ibu untuk menjaga kebersihan dirinya ( Personal Hygiene)</li> <li>6. Memberikan ibu bening sayur lembayung</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> <li>8. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
4.	20 Maret 2025	<p>Kunjungan keempat, Hari – 12 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan TTV</li> <li>2. Melihat dan mengajarkan ibu bila masih terdapat kesalahan pada saat menyusui.</li> <li>3. Memberi kembali bening sayur lembayung</li> <li>4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> </ol>

		5. Melakukan Pendokumentasian
5.	21 Maret 2025	<p>Kunjungan kelima, Hari ke – 13 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa TTV</li> <li>2. Melihat dan menanyakan seberapa banyak peningkatan produksi ASI setelah di berikan sayur daun lembayung beberapa hari ini.</li> <li>3. Melakukan penimbangan berat badan pada bayi Ny.</li> <li>4. Memberi kembali bening sayur lembayung</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> <li>6. Melakukan Pendokumentasian</li> </ol>
6.	22 Maret 2025	<p>Kunjungan ke sembilan, hari ke-14 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan TTV</li> <li>2. Mengingatkan selalu kepada ibu untuk tetap makan-makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup.</li> <li>3. Memberikan bening sayur lembayung</li> <li>4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
7.	23 Maret 2025	<p>Kunjungan ke tujuh, Hari ke – 15 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan TTV</li> <li>2. Menanyakan apakah ada keluhan lain kepada ibu</li> <li>3. Memberikan kembali bening sayur lembayung kepada ibu.</li> <li>4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
8.	24 Maret 2025	<p>Kunjungan ke delapan, Hari ke- 16 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan TTV</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memastikan jumlah produksi ASI sudah ada perubahan dan peningkatan yang baik</li> <li>3. Melakukan penimbangan berat badan pada bayi Ny.E</li> <li>4. Memberikan bening sayur lembayung kepada ibu.</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
9.	25 Maret 2025	<p>Kunjungan ke sembilan, hari ke-17 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan TTV</li> <li>2. Memastikan kembali produksi ASI sudah meningkat</li> <li>3. Menilai tanda – tanda bahaya nifas</li> <li>4. Memberikan konseling kepada ibu tentang Keluarga Berencana ( KB )</li> <li>5. Pamit dan memberitahu ibu bahwa penelitian telah selesai.</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>